

**TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM KABA *RAMBUN PAMENAN*  
KARYA SUTAN MANGKUDUN**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**NADIA KOMALA RANI**

**NIM 18017079/2018**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : **Tindak Tutur Direktif dalam Kaba *Rambun Pamenan*  
Karya Sutan Mangkudun**

Nama : Nadia Komala Rani

NIM : 18017079

Program Studi : Sastra Indonesia

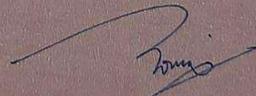
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Oktober 2022

Disetujui oleh

Pembimbing,



Dr. Novia Juita, M.Hum.  
NIP 196006121984032001

Ketua Departemen,



Dr. Yemil Hayati, M.Hum.  
NIP 197401101999032001

## PENGESAHAN PENGUJI

Nama: Nadia Komala Rani

NIM: 18017079

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di hadapan Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
Dengan Judul

*Tindak Tutur Direktif dalam Kaba Rambun Pamenan*

*Karya Sutan Mangkudun*

Padang, Oktober 2022

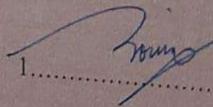
### Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Novia Juita, M.Hum.

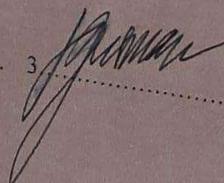
2. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.

3. Anggota : Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.

### Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Tindak Tutur Direktif dalam Kaba *Rambun Pamenan* Karya Sutan Mangkudun" asli dan belum ada diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila pada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Oktober 2022



buat pernyataan,

Nadia Komala Rani  
NIM 18017079

## ABSTRAK

**Nadia Komala Rani, 2022.** “Tindak Tutur Direktif dalam Kaba *Rambun Pamenan* Karya Sutan Mangkudun.” *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penggunaan tindak tutur direktif tidak hanya terdapat pada komunikasi sehari-hari, namun juga digunakan dalam *kaba* Minangkabau. Tuturan direktif dalam *kaba* digunakan oleh penulis cerita untuk menyampaikan maksud dan tujuan tuturan para tokoh di dalamnya. Selain itu, tuturan-tuturan yang terdapat di dalam *kaba* menggambarkan bagaimana seharusnya masyarakat Minangkabau bertutur. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan (1) fungsi tindak tutur direktif dan konteks penggunaannya dalam kaba *Rambun Pamenan* karya Sutan Mangkudun dan (2) strategi bertutur dalam tindak tutur direktif dan konteks penggunaannya dalam kaba *Rambun Pamenan* karya Sutan Mangkudun.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kaba *Rambun Pamenan*. Data penelitian ini adalah dialog-dialog tokoh yang terdapat dalam kaba *Rambun Pamenan* karya Sutan Mangkudun. Data dikumpulkan dengan metode catat. Penganalisisan data dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut: (1) mengidentifikasi data berdasarkan tindak tutur direktif dan strategi bertutur yang digunakan, (2) mengklasifikasikan data berdasarkan fungsi tindak tutur direktif dan strategi bertutur yang digunakan dalam tindak tutur direktif, (3) menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian, (4) merumuskan hasil penelitian dan pembahasan, (5) merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

Berdasarkan analisis data ditemukan dua temuan penelitian. *Pertama*, lima fungsi tindak tutur direktif yaitu, fungsi tindak tutur direktif menyuruh, fungsi tindak tutur direktif memohon, fungsi tindak tutur direktif menyarankan, fungsi tindak tutur direktif menuntut, dan fungsi tindak tutur direktif menantang. Fungsi tindak tutur direktif yang paling dominan adalah fungsi tindak tutur direktif menyuruh dan paling sedikit digunakan adalah fungsi tindak tutur direktif menuntut. *Kedua*, empat jenis strategi bertutur, yaitu bertutur terus terang tanpa basa-basi, bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif, bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif, dan bertutur secara samar-samar. Strategi bertutur yang paling banyak digunakan adalah bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif dan paling sedikit digunakan adalah bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif. Selain itu, kesantunan berbahasa dalam kaba *Rambun Pamenan* dipengaruhi oleh penggunaan *kato nan ampek* dan konteks situasi tutur.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil Alamin, puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tuter Direktif dalam Kaba *Rambun Pamnenan* Karya Sutan Mangkudun”. Pembuatan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sastra.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Novia Juita, M. Hum. selaku dosen pembimbing sekaligus Koordinator Program Studi yang telah memberikan bimbingan dan saran sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Ibu Prof. Dr. Agustina, M.Hum. selaku dosen penguji I dan Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. selaku dosen penguji II sekaligus dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan saran dan arahan.
3. Ibu Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum. selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan peneliti menimba ilmu di Universitas Negeri Padang.

6. Seluruh dosen di Fakultas Bahasa dan Seni khususnya dosen Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan dari semua pihak demi menjadikan penelitian ini lebih baik lagi. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca hingga bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini. Atas perhatiannya, peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Oktober 2022



Nadia Komala Rani  
NIM 18017079

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa kemudahan dan pertolongan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan doa dari orang-orang tercinta. Pertama dan paling utama skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua tercinta, Almarhum Ayah Amran dan Mama Musnida yang telah memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang tiada henti. Selain itu, saya juga persembahkan skripsi ini kepada adik saya Ikhsan dan seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memberi semangat.

Saya sampaikan juga terima kasih kepada teman-teman sastra angkatan 18 khususnya Cania, Yunia, dan Nofita yang telah membantu, menemani, dan berjuang bersama-sama. Selain itu, saya sampaikan terima kasih kepada semua teman-teman baik mulai dari teman satu kelas sastra A, teman satu bimbingan, teman satu pembimbing akademik hingga teman SMA. Semoga kita masih dapat menjaga hubungan baik dan dimudahkan dalam setiap langkah kehidupan yang akan kita jalani.

Tidak lupa saya sampaikan terima kasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi ini dengan berprinsip bahwa "skripsi yang baik adalah skripsi yang dikerjakan dan diselesaikan".

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR FORMAT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Pertanyaan Penelitian .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Tindak Tutur .....	9
2. Fungsi Tindak Tutur Direktif .....	11
3. Strategi Bertutur Brown dan Levinson .....	13
4. Kesantunan Berbahasa .....	17
5. Bahasa Minangkabau .....	19
6. Hakikat Kaba .....	20
7. Konteks Tuturan .....	22
B. Penelitian Relevan .....	24
C. Kerangka Konseptual .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	30
B. Data dan Sumber Data .....	30
C. Instrumen Penelitian .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Teknik Pengabsahan Data .....	33
F. Teknik Penganalisisan Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Penelitian .....	35

1. Fungsi Tindak Tutur Direktif dan Konteks Penggunaannya dalam Kaba Rambun Pamenan Karya Sutan Mangkudun .....	35
a. Fungsi Tindak Tutur Direktif Menyuruh .....	36
b. Fungsi Tindak Tutur Direktif Memohon .....	37
c. Fungsi Tindak Tutur Direktif Menyarankan .....	39
d. Fungsi Tindak Tutur Direktif Menantang .....	40
e. Fungsi Tindak Tutur Direktif Menuntut .....	41
2. Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Direktif dan Konteks Penggunaannya dalam Kaba Rambun Pamenan .....	42
a. Bertutur Terus Terang Tanpa Basa-Basi (BTTB) .....	44
b. Bertutur Terus Terang dengan Basa-Basi Kesantunan Positif .....	45
c. Bertutur Terus Terang dengan Basa-Basi Kesantunan Negatif .....	46
d. Bertutur Secara Samar-Samar .....	48
B. Pembahasan .....	49
1. Fungsi Tindak Tutur Direktif Menyuruh dan Konteks Penggunaannya .....	50
2. Fungsi Tindak Tutur Direktif Memohon dan Konteks Penggunaannya .....	53
3. Fungsi Tindak Tutur Direktif Menyarankan dan Konteks Penggunaannya .....	55
4. Fungsi Tindak Tutur Direktif Menantang dan Konteks Penggunaannya .....	58
5. Fungsi Tindak Tutur Direktif Menuntut dan Konteks Penggunaannya .....	61
6. Bertutur Terus Terang Tanpa Basa-Basi (BTTB) dan Konteks Penggunaannya .....	64
7. Bertutur Terus Terang dengan Basa-Basi Kesantunan Positif (BTBKP) dan Konteks Penggunaannya .....	67
8. Bertutur Terus Terang dengan Basa-Basi Kesantunan Negatif (BTBKN) dan Konteks Penggunaannya .....	70
9. Bertutur Secara Samar-Samar .....	72
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	76
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Konseptual .....	29
------------------------------------	----

## **DAFTAR FORMAT**

Format 1: Identifikasi Data .....	32
Format 2: Identifikasi Data Fungsi Tindak Tutur Direktif .....	32
Format 3: Identifikasi Data Strategi Bertutur .....	32
Format 4: Klasifikasi Fungsi Tindak Tutur Direktif .....	34
Format 5: Klasifikasi Jenis Strategi Bertutur .....	34

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Kaba <i>Rambun Pamenan Karya</i> Sutan Mangkudun .....	36
Tabel 2: Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Direktif dalam Kaba <i>Rambun</i> <i>Pamenan Karya</i> Sutan Mangkudun .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Tindak Tutur Direktif dalam Kaba <i>Rambun Pamenan Karya</i>	
Sutan Mangkudun .....	76
Lampiran 2 Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Kaba <i>Rambun Pamenan Karya</i>	
Sutan Mangkudun .....	93
9.1 Fungsi Tindak Tutur Direktif Menyuruh .....	93
9.2 Fungsi Tindak Tutur Direktif Memohon .....	98
9.3 Fungsi Tindak Tutur Direktif Menuntut .....	101
9.4 Fungsi Tindak Tutur Direktif Menyarankan .....	101
9.5 Fungsi Tindak Tutur Direktif Menantang .....	105
Lampiran 3 Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Direktif dalam <i>Kaba Rambun Pamenan Karya</i>	
Sutan Mangkudun .....	106
3.1 Bertutur Terus Terang Tanpa Basa-Basi .....	106
3.2 Bertutur Terus Terang Tanpa Basa-Basi	
Kesantunan Positif .....	110
3.3 Bertutur Terus Terang Tanpa Basa-Basi	
Kesantunan Negatif .....	114
3.4 Bertutur Secara Samar-Samar .....	116

## DAFTAR SINGKATAN

Kode Data D1.25

D1 : Data ke-1

25 : Nomor halaman kutipan

BTTB : Bertutur Terus Terang Tanpa Basa-Basi

BTBKP : Bertutur Terus Terang dengan Basa-Basi Kesantunan Positif

BTBKN : Bertutur Terus Terang dengan Basa-Basi Kesantunan Negatif

BSS : Bertutur Secara Samar-Samar

BDH : Bertutur dalam Hati

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap interaksi yang dilakukan oleh manusia tidak terlepas dari penggunaan bahasa. Penggunaan bahasa yang baik dan benar akan memudahkan penutur dan mitra tutur memahami pesan yang disampaikan sehingga terjadi komunikasi timbal balik di antara kedua belah pihak. Bahasa sebagai alat komunikasi juga bertujuan untuk menyampaikan informasi yang berupa pikiran, maksud, gagasan hingga perasaan.

Dalam kegiatan berkomunikasi tidak terlepas dari tuturan-tuturan yang disampaikan. Tuturan adalah sesuatu yang dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur. Namun, tuturan bukan hanya mengandung kata-kata saja, tetapi juga memperlihatkan tindakan-tindakan melalui tuturan. Tindakan tersebut dilakukan bertujuan untuk memperjelas maksud tuturan. Tindakan yang ditampilkan melalui tuturan disebut tindak tutur. Tindak tutur yang baik merupakan salah satu cara untuk meminimalisasi kesalahpahaman dan ketersinggungan yang bisa terjadi antara penutur dan mitra tutur.

Terdapat berbagai jenis-jenis tindak tutur sesuai dengan fungsi dan tujuan penggunaannya. Secara garis besar tindak tutur diklasifikasikan dalam tiga macam, yaitu tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Dari ketiga macam tindak tutur tersebut yang sering berkaitan dengan perilaku berbahasa adalah tindak ilokusi. Tindak ilokusi diklasifikasi menjadi lima jenis, yaitu tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur deklarasif.

Dalam situasi tuturan masyarakat Minangkabau tentu terdapat beragam jenis tindak tutur. Salah satunya yaitu tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif pada hakikatnya menginginkan mitra bertutur melakukan sesuatu sesuai dengan yang dituturkan oleh penutur. Penggunaan tindak tutur direktif tidak hanya terdapat pada komunikasi sehari-hari, namun juga dapat ditemukan dalam *kaba* Minangkabau.

Pada zaman sekarang *kaba* sebagai karya sastra tradisional Minangkabau mulai dipopulerkan kembali dengan terlahirnya *kaba* dalam bentuk cetak. Di dalam *kaba* terdapat penggambaran bagaimana masyarakat Minangkabau seharusnya bertutur dengan mengindahkan kesantunan berbahasa. Kesantunan berbahasa dalam konteks bahasa Minangkabau tidak terlepas dari penggunaan *kato nan ampek*. Keempat *kato nan ampek* tersebut adalah *kato mandaki*, *kato manurun*, *kato mandata*, dan *kato malereang*.

*Kaba* merupakan sastra tradisional Minangkabau yang berbentuk prosa berirama. Tema ceritanya pun bermacam-macam, seperti kepahlawanan, petualangan, pelipur lara, hingga kisah cinta. Dalam *kaba* banyak terdapat unsur simbolik dan kiasan seperti petatah-petitih. Petatah petitih dalam *kaba* menghasilkan makna dan nilai-nilai budaya lebih banyak disampaikan secara simbolik. Petatah petitih dalam *kaba* menjadi ciri khas *kaba* yang membedakannya dengan karya sastra lainnya seperti novel.

Alasan peneliti ingin meneliti tindak tutur direktif dalam *kaba Rambun Pamenan* karya Sutan Mangkudun dikarenakan *kaba Rambun Pamenan* tergolong sastra Minangkabau lama yang ceritanya mengenai kehidupan

kerajaan zaman dahulu, sehingga tindak tutur yang banyak dihasilkan adalah tindak tutur direktif. Selain itu, kaba *Rambun Pamenan* banyak pelajaran yang dapat diambil dari kaba Rambun Pamenan, yaitu perwujudan bakti anak kepada orang tua yang tergambar melalui seorang pemuda dengan kemauan keras dan mampu menghadapi berbagai kesulitan demi menyelamatkan ibunya. Di dalam kaba juga terdapat penggambaran bagaimana masyarakat Minangkabau seharusnya bertutur dengan mengindahkan kesantunan berbahasa.

Tuturan direktif dalam kaba *Rambun Pamenan* digunakan oleh penulis cerita untuk menyampaikan maksud dan tujuan tuturan para tokoh di dalamnya. Sebagai contoh, berikut kutipan yang mengandung tuturan direktif dalam kaba *Rambun Pamenan*.

*Sanan bakato rajo nantun, "Adiak kanduang Puti Linduang Bulan, adiak turun malah ka laman, kito bajalan kini nangko."*  
(Mangkudun, hal 12)

'Kemudian berkatalah raja itu, "Wahai, Puti Linduang Bulan, keluarlah dari rumah, kita berangkat sekarang juga"'. (Mangkudun, hal 12)

Tuturan di atas, salah satu bentuk kutipan yang menggunakan tindak tutur direktif menyuruh, yaitu Raja menyuruh Puti Linduang Bulan untuk segera keluar dari rumah dengan mengatakan "*adiak turun malah ka laman*". Dalam kutipan tersebut, Raja menggunakan strategi bertutur tanpa basa-basi. Raja melakukan tindakan mengancam muka dengan maksud menyatakan sesuatu dengan jelas.

Selain tindak tutur menyuruh, di dalam kaba Rambun Pamenan juga terdapat tindak tutur menyarankan, yaitu sebagai berikut.

*Sanan bakato Linduang Bulan, “Oi angku Palimo Tanduang, baranti baa kito sabanta.” (Mangkudun, hal 15)*  
*“Manjawab Palimo Tanduang, “Kalau baitu kato Aciak, baranti malah kito dahulu.” (Mangkudun, hal 15)*

‘Kemudian Linduang Bulan berkata, “Hei, Tuan Palimo Tanduang, bagaimana kalau kita berhenti sebentar?”. (Mangkudun, hal 15)  
 ‘Palimo Tanduang menjawab, “Kalau begitu kata Acik, maka kita berhenti sebentar.” (Mangkudun, hal 15)

Tuturan di atas, merupakan dialog antara Puti Linduang Bulan dengan Palimo Tandang. Puti Linduang Bulan merasa lelah berjalan sehingga ia menyarankan untuk berhenti sebentar. Dalam kutipan tersebut Puti Linduang Bulan menggunakan strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan positif. Puti Linduang Bulan memberikan saran kepada Palimo Tanduang dengan mencari persetujuan lawan tutur dengan bahasa yang sopan untuk menciptakan muka positif.

Penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian terdahulu, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Rosnilawati (2013). Dalam penelitian tersebut, peneliti memfokuskan penelitian pada semua jenis tindak tutur dan strategi bertutur dalam acara *maantaan marapulai*. Berbeda dengan penelitian ini hanya fokus pada tindak tutur direktif dan strategi bertutur pada kaba. Berikutnya, penelitian yang dilakukan oleh Chichi (2015) mengenai tindak tutur direktif bahasa Minangkabau dalam kaba *Siti Baheram*. Penelitian tersebut membahas bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur dalam

kaba *Siti Baheram*, sedangkan pada penelitian ini membahas fungsi tindak tutur direktif dan strategi bertutur dalam kaba *Rambun Pamenan*.

Begitu pun dengan penelitian Rianti (2017) mengenai tindak tutur di dalam karikatur *tan baro* pada surat kabar harian Singgalang. Penelitian tersebut berfokus pada kajian tindak tutur ilokusi, strategi bertutur, dan konteks penggunaan strategi bertutur sedangkan pada penelitian ini yang hanya fokus pada tindak tutur direktif dan strategi bertutur pada kaba.

Selanjutnya, Fajri (2017) melakukan penelitian mengenai tindak tutur direktif dan strategi bertutur dalam bahasa Minangkabau oleh remaja antarkawan sebaya pada komunikasi tidak resmi di Kota Padang. Penelitian tersebut membahas tindak tutur direktif, penggunaan strategi bertutur, dan konteks penggunaan strategi bertutur. Penelitian oleh Ariska (2020) mengenai strategi bertutur dalam tindak tutur direktif pada acara pasambahan adat manjalang mamak di Kenagarian Durian Tinggi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian tersebut memfokuskan pembahasan pada strategi bertutur dalam tindak tutur direktif, sedangkan penelitian ini membahas mengenai fungsi tindak tutur direktif dan strategi bertutur yang digunakan dalam kaba *Rambun Pamenan*.

. Dalam Kaba *Rambun Pamenan* banyak ditemui tuturan-tuturan direktif yang dituturkan oleh para tokoh. Dari beberapa penelitian terdahulu di atas, belum ada penelitian yang mengkaji tindak tutur direktif dalam kaba *Rambun Pamenan*, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam. Selain itu, tuturan-tuturan yang terdapat di dalam kaba dianggap sebagai cerminan

bagaimana seharusnya masyarakat Minangkabau bertutur. Hal tersebut dikarenakan bahasa Minangkabau yang terdapat di dalam kaba berbeda dengan bahasa Minangkabau sehari-hari, karena struktur kata dalam kaba yang tersusun rapi dengan menggunakan ragam bahasa formal (tinggi). Kaba yang diteliti merupakan kaba yang sudah dibukukan sehingga dapat menggambarkan dengan jelas tuturan-tuturan yang dituturkan oleh para tokoh. Hal inilah yang membuat kaba sebagai media penelitian layak dan menarik untuk dikaji.

## **B. Fokus Penelitian**

Terdapat beberapa permasalahan yang dapat dikaji berdasarkan judul penelitian ini, antara lain tindak tutur bahasa Minangkabau, tindak tutur ilokusi bahasa Minangkabau, tindak tutur asertif bahasa Minangkabau, tindak tutur ekspresif bahasa Minangkabau, tindak tutur komisif bahasa Minangkabau, tindak tutur deklaratif bahasa Minangkabau, dan prinsip kesantunan dalam bahasa Minangkabau. Akan tetapi, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada fungsi tindak tutur direktif dan strategi bertutur yang digunakan dalam tindak tutur direktif dalam kaba *Rambun Pamenan*. Fungsi tindak tutur direktif yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah menyuruh, memohon, menyarankan, menasihati, dan menantang. Strategi bertutur yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi, strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif, strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif, strategi bertutur samar-samar, dan strategi bertutur dalam hati atau diam.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tindak tutur direktif dan strategi bertutur yang terdapat dalam kaba *Rambun Pamenan* karya Sutan Mangkudun?”

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa sajakah fungsi tindak tutur direktif dan konteks penggunaannya dalam kaba *Rambun Pamenan* karya Sutan Mangkudun?
2. Apa sajakah strategi bertutur dalam tindak tutur direktif dan konteks penggunaannya dalam kaba *Rambun Pamenan* karya Sutan Mangkudun?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan fungsi tindak tutur direktif dan konteks penggunaannya dalam kaba *Rambun Pamenan* karya Sutan Mangkudun.
2. Mendeskripsikan strategi bertutur dalam tindak tutur direktif dan konteks penggunaannya dalam kaba *Rambun Pamenan* karya Sutan Mangkudun.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis dan praktis.

#### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk menambah jumlah penelitian dalam bidang linguistik, khususnya pada bidang pragmatik.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk beberapa pihak diantaranya, (a) Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa yang akan mengkaji penelitian yang sejenis dengan penelitian ini, (b) Bagi pembaca, terlebih lagi peminat bahasa Minangkabau, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas serta bahan pengetahuan umum mengenai strategi bertutur dalam tindak tutur direktif bahasa Minangkabau.